



Pendidikan Dasar Manajemen Administrasi dalam Memberikan Layanan Bermutu Bagi Santri di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten

Akhmad Fauzi Hamzah*

Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah, Pasuruan, Indonesia

Email: akhmadfauzihamzah@uiidalwa.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: May 2025

Revised: June 2025

Accepted: June 2025

Keywords: Management, Quality Service, Santri, Islamic Boarding School

Kata Kunci: Manajemen Administrasi, Layanan Bermutu, Santri, Pondok Pesantren

Abstract: The community service program on basic administrative management education at Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten is a strategic response to the need for improving the quality of educational services in the era of Society 5.0. Conducted over two months (July–August 2024) using a Participatory Action Research (PAR) approach, the program involved various stages including participatory field surveys, Focus Group Discussions (FGDs), development of workshop materials, and the implementation of administrative management workshops focusing on budget management and organizational program planning. The program significantly enhanced the administrative management capacity of student organizations, evidenced by participants' improved ability to develop priority-based work plans with accurate budget estimates. In addition to strengthening the professionalism of pesantren governance, the program fostered a collaborative and participatory work culture that contributed to the development of leadership, independence, and a sense of responsibility among students as future leaders of the ummah.

Abstrak: Pelatihan Program pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan dasar manajemen administrasi di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten merupakan langkah strategis dalam menjawab tantangan peningkatan mutu layanan pendidikan di era Society 5.0. Dilaksanakan selama dua bulan (Juli–Agustus 2024) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), program ini mencakup berbagai tahapan seperti survei lapangan partisipatif, Focus Group Discussion (FGD), penyusunan materi, hingga pelaksanaan workshop manajemen administrasi yang menekankan pada pengelolaan anggaran dan perencanaan program kegiatan organisasi santri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas pengelolaan administrasi santri, ditandai dengan kemampuan peserta dalam menyusun rencana kerja berbasis prioritas dan estimasi anggaran yang akurat. Selain memperkuat profesionalitas pengelolaan pesantren, program ini juga menumbuhkan budaya kerja kolaboratif dan partisipatif yang berdampak pada penguatan karakter kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab santri sebagai calon



Pendahuluan

Pengetahuan tentang ilmu manajemen sangat urgen bagi para pelajar dalam bekerja mengurus berbagai kegiatan pada sebuah lembaga pendidikan, lebih-lebih dalam bagi organisasi pelajar. Pendampingan dan pendidikan ini perlu diberikan sejak dini bagi para calon-calon pengurus organisasi yang terbentuk pada berbagai lembaga pendidikan.¹ Layanan bermutu bagi santri di Pondok Pesantren merupakan suatu harapan bagi santri yang menimba ilmu pengetahuan di dalamnya dan bahkan menjadi harapan orang tua pada umumnya. Layanan bermutu merupakan target akhir pekerjaan suatu sistem pendidikan yang dikembangkan oleh para para pengasuh Pondok Pesantren bagi santri yang mencakup berbagai aspek kehidupan santri, seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan pengembangan karakter.²

Tujuan administrasi pendidikan di Era Society 5.0 adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan operasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara khusus administrasi pendidikan di sekolah adalah untuk mempersiapkan situasi di sekolah agar pendidikan dan pengajaran di dalamnya berlangsung dengan baik.³ Administrasi Pendidikan di Era Society 5.0 ini berkaitan dengan segala materi, personil guru, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum, dan kesiswaan dan lainnya. Semuanya dapat memungkinkan untuk dikelola dengan baik jika terdapat administrasi pendidikan yang baik, kepemimpinan yang tegas, dan mustahil tercapainya tujuan yang tidak diinginkan. Jika tidak ada administrasi pendidikan yang baik, maka semua nya mastahil berjalan dengan baik. Administrasi pendidikan di Era Society 5.0 dapat diartikan semua kegiatan pendokumentasian atau pencatatan kegiatan sekolah agar tersusun rapi dan mudah untuk dibaca.⁴

Salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang berkualitas.⁵ Pelatihan dan pendidikan yang berkualitas akan membekali SDM dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan untuk dapat bersaing di dunia global.⁶

¹ Muhammad Ainul Yaqin et al., "PKM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS ORGANISASI SANTRI ISMAH:(Studi Kasus Pada Organisasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Badridduja Wilayah Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo)," *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 61.

² Achmad Fawaid and Uswatun Hasanah, "Pesantren Dan Religious Authoritative Parenting: Studi Kasus Sistem Wali Asuh Di Pondok Pesantren Nurul Jadid," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2020): 29.

³ Juli Yani and Fitri Endang Srimulat, *Administrasi Pendidikan* (CV. Tatakata Grafika, 2023), 83,.

⁴ Marzuki Marzuki, "Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ketungau Hilir," *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2022).

⁵ Septy Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016): 43, <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/download/486/388>.

⁶ Ika Ruhana, "Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia vs Daya Saing Global," *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2012): 65.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema *Pendidikan Dasar Manajemen Administrasi dalam Memberikan Layanan Bermutu bagi Santri di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten* penting untuk dilakukan karena tiga alasan utama. Pertama, penguatan kapasitas manajemen administrasi di pesantren sangat krusial dalam menunjang kualitas layanan pendidikan. Pesantren modern kini dituntut tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga profesional dalam pengelolaan administrasi agar mampu beradaptasi dengan tuntutan zaman. Dengan membekali para pengelola dan santri dengan dasar-dasar manajemen administrasi, diharapkan sistem pelayanan menjadi lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

Kedua, pengabdian ini relevan dengan kebutuhan aktual pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap santri, baik dalam aspek pendidikan, kesehatan, maupun keseharian mereka. Banyak pesantren, khususnya di daerah seperti Pelamunan Banten, masih menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem administrasi yang efektif dan efisien. Program pendidikan dasar ini menjadi langkah strategis dalam memperkenalkan praktik administrasi yang sesuai dengan karakteristik kelembagaan pesantren, namun tetap mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola modern.

Ketiga, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk budaya kerja kolaboratif dan partisipatif di lingkungan pesantren, di mana santri dilibatkan sebagai subjek aktif dalam pengelolaan lembaga. Dengan demikian, para santri tidak hanya menjadi penerima manfaat layanan, tetapi juga terlibat dalam proses peningkatan mutu layanan itu sendiri. Hal ini akan memperkuat karakter kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab santri sebagai calon pemimpin umat di masa depan. Maka, pelaksanaan program ini merupakan bentuk pengabdian yang berdampak strategis dan berkelanjutan dalam mengembangkan mutu pesantren moderat secara holistik.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen administrasi pesantren dalam memberikan layanan yang bermutu ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten dalam kurun waktu 2 bulan yaitu Juli-Agustus 2024 dengan cara tim pelaksana pengabdian masyarakat hadir ke lapangan secara partisipatif memberikan pendampingan secara partisipan dan memberikan pendidikan dasar dalam bentuk workshop sederhana kepada beberapa pengurus organisasi dalam menyusun estimasi pembiayaan yang berimplikasi terhadap peningkatan efektivitas kerja administrasi dan target layanan yang bermutu.

Guna merealisasikan program pengabdian kepada masyarakat ini maka upaya yang dilaksanakan ada 4 tahap mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Melakukan survei lapangan secara partisipan. Kami melakukan survei ini untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif

2. FGD dan studi literatur kami lakukan dengan cara mencari literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi pengurus organisasi santri Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten. Diskusi sesama tim pengabdian dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi pengurus organisasi santri Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten.
3. Kami menyusun materi pelatihan pendidikan manajemen administrasi pesantren yang dibutuhkan dalam meningkatkan layanan bermutu bagi seluruh santri. Setelah itu tim merancang jadwal kegiatan pendidikan manajemen administrasi pesantren selama 2 hari, dan melakukan kunjungan dan pembinaan bagi pengurus organisasi santri secara berkala selama 2 bulan secara insidental dan fleksibel menyesuaikan kondisi yang berkembang.
4. Pelaksanaan workshop manajemen pembiayaan organisasi secara partisipatif dan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati antara tim pengabdian masyarakat dengan pengurus organisasi santri Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten

Proses pelaksanaan PKM ini akan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) adalah pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan.⁷ Proses pendidikan dasar manajemen pembiayaan ini menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*), yang diawali dengan memetakan persoalan (*Diagnosis*), merencanakan gerakan (*Mapping*), melaksanakan tindakan transformatif (*Action*), pengamatan dan evaluasi (*Observe*), dan menyusun teoritisasi (*Reflect*).⁸

Tim pengabdian kepada masyarakat merancang metode spesifik yang akan diterapkan dalam pelaksanaan program pendidikan dasar mengenai manajemen pembiayaan organisasi santri. Metode ini disusun dalam empat tahapan utama yang masing-masingnya mencakup sejumlah sub-kegiatan sebagai indikator keberhasilan pencapaian tujuan program. Tahapan tersebut meliputi: pertama, proses identifikasi masalah yang menjadi dasar pelaksanaan program; kedua, analisis SWOT yang mencakup kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dalam konteks organisasi santri; ketiga, penetapan program atau kegiatan yang dirancang sebagai solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi; dan keempat, pelaksanaan tindakan partisipatif atau aksi nyata yang melibatkan berbagai pihak secara aktif sebagai bentuk implementasi dari program yang telah dirancang.⁹

⁷ Supangat Supangat et al., "PkM Pelatihan Manajemen Koperasi Di SD Dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3," *Jurnal Indonesia Mengabdi* 6, no. 1 (2024): 68.

⁸ Agus Afandi, "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif," in *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, vol. 53, 2020, 1689–99.

⁹ Nur 'Azah et al., "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 9, 2024): 1–17, <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1812>.

Hasil dan Pembahasan

Alternatif yang diusulkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen administrasi yang diberikan oleh pengelola organisasi di Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten dalam menyediakan layanan berkualitas dimulai dengan penerapan pelatihan fundamental terkait manajemen anggaran program kegiatan organisasi santri. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi kerja melalui penyusunan anggaran program organisasi. Program kegiatan lanjutan tentunya perlu dijalankan, namun hal tersebut bergantung pada kebijakan pimpinan Lembaga Pondok Pesantren untuk langkah selanjutnya yang bersifat penguatan dan pencapaian sasaran.

Kondisi yang telah diuraikan di atas memberikan alternatif pemikiran bagi para tim pengabdian untuk melakukan kontribusi dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan oleh pengelola organisasi guna meningkatkan mutu layanan bagi santri dan layanan pendidikan secara keseluruhan berbasis manajemen anggaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan FGD (*Focus Group Discussion*) dan analisis SWOT yang telah dijalankan oleh tim pengabdian bersama berbagai pihak penting yakni pimpinan dan kepala Pondok Pesantren beserta stafnya, muncul alternatif yang dapat ditawarkan sebagai berikut:

- a. Program pendampingan melalui pelaksanaan evaluasi program kegiatan organisasi santri.
- b. Pelatihan manajemen administrasi bagi pengelola organisasi dalam menjalankan program kegiatan organisasi secara efektif dan efisien, yang berkaitan dengan manajemen administrasi organisasi baik secara teoritis maupun praktis, sehingga dapat terwujud layanan berkualitas bagi santri.

Untuk merealisasikan program pengabdian ini, maka upaya yang dijalankan oleh tim terdapat 6 tahap mulai dari persiapan hingga tahap implementasi program sebagai berikut:

Survei Lapangan secara Partisipan

Survei lapangan ini dijalankan untuk memperoleh data yang relevan dengan kegiatan PKM ini. Para pengabdian masyarakat bertempat tinggal di Lembaga mitra pengabdian untuk melakukan observasi maksimal terhadap berbagai kondisi dan perkembangan organisasi santri dalam menyediakan layanan bermutu kepada masyarakat. Banyaknya temuan tidak dapat dikerjakan semuanya, maka fokus pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan kepada bagaimana pengelolaan anggaran yang diterima oleh pengelola organisasi secara berkala dalam meningkatkan mutu layanan bagi para santri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif.

Langkah tersebut menunjukan bahwa dalam menemukan informasi penggunaan survei menjadi hal penting yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sesuatu dan untuk melakukan analisis. Langkah-langkahnya adalah menentukan permasalahan, menyusun hipotesis, menentukan tujuan, menentukan tipe survei yang sesuai,

menentukan desain sampel, menentukan besarnya sampel, membuat pertanyaan dan memilih alat tes apa yang akan digunakan, menentukan bentuk pengumpulan data sesuai definisi konseptual alat penelitian, memproses data, melakukan analisis data, dan membahas analisis data dan menyusun laporan.

Pengabdian ini berfokus pada pekerjaan memberikan pendidikan manajemen administrasi santri bagi pengelola organisasi yang diharapkan berdampak pada peningkatan mutu layanan bagi para santri yang bermukim di pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten Indonesia.¹⁰

Focus Group Discussion

Implementasi FGD (*Focus Group Discussion*) oleh tim pengabdian kepada masyarakat dijalankan setelah survei pendahuluan berkaitan dengan kebutuhan prioritas yang dibutuhkan Lembaga mitra. Hal tersebut dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pengelola organisasi santri Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten, yang dalam hal ini diprioritaskan pada layanan pendidikan manajemen administrasi santri dalam menyediakan layanan bermutu bagi santri. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal memastikan bahwa manajemen administrasi organisasi santri sehingga semuanya dapat berjalan dengan maksimal sesuai prioritas program yang akan dikerjakan dalam waktu tertentu.

Setelah hasil FGD diputuskan maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan studi literatur dengan cara mencari referensi yang relevan dengan masalah dan pengetahuan awal yang dihadapi pengelola organisasi santri Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten. Hal ini bertujuan untuk memastikan teori praktik apa saja yang perlu diberikan kepada pengelola organisasi santri dalam mengelola dan memahami bahwa manajemen administrasi yang prioritas akan berdampak pada peningkatan mutu layanan yang diberikan kepada santri secara prioritas. Namun demikian materi ini masih merupakan bahan awal dalam memastikan penentuan manajemen administrasi terhadap prioritas layanan yang dapat dikatakan bermutu.

Langkah kedua ini menyatakan bahwa metode FGD merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk mengumpulkan informasi. Metode ini memiliki karakteristik utama yaitu menggunakan data interaksi yang dihasilkan dari diskusi diantara para partisipannya. Kekuatan utama metode FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Metode ini digunakan oleh tim pengabdian masyarakat karena dipandang relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan dalam menemukan informasi utama dalam memberikan bantuan bagi pengelola organisasi santri dalam menyediakan layanan yang bermutu.¹¹

Hal ini sesuai untuk digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dalam

¹⁰ Yuni Wulan Dari et al., "Pendampingan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Di SMP Negeri 4 Padang Panjang," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 30, 2024): 66–75, <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1899>.

¹¹ Yati Afiyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 411.

menentukan materi apa yang dapat ditentukan secara prioritas dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola organisasi pada Lembaga mitra.

Penyusunan Materi Workshop Manajemen Manajemen Administrasi

Tim pengabdian kepada masyarakat menyusun materi pendidikan manajemen administrasi santri dalam menyediakan layanan yang bermutu bagi santri yang dibutuhkan setelah menentukan fokus materi yang akan diberikan kepada pengelola organisasi santri. Selanjutnya merancang jadwal workshop selama 1-2 hari, kunjungan dan pembinaan bagi pengelola organisasi yang akan dilakukan selama 2 bulan secara insidental dan fleksibel menyesuaikan kondisi yang berkembang selain dilakukan secara partisipan.

Penyusunan materi workshop terdiri atas beberapa materi yaitu materi teori tentang manajemen administrasi yang berimplikasi terhadap pemberian layanan yang bermutu dikuatkan dengan materi praktik langsung bagi seluruh pengelola bagaimana mengidentifikasi dan menganalisis manajemen administrasi dan Penyusunan rencana kerja dan estimasi biaya yang diperlukan oleh setiap bagian masing-masing dalam organisasi. Setelah hal tersebut selesai dan jelas maka jadwal pengabdian kepada masyarakat ini ditentukan untuk dilaksanakan. Hal ini penting karena bahwa perencanaan materi perlu dilakukan dengan pasti dan diputuskan berikut langkah-langkahnya sebelum melakukan tindakan di lapangan.¹²

Workshop Manajemen Administrasi Organisasi Santri

Proses identifikasi atau survei, FGD dan studi literatur, penyusunan materi selesai berikut pendampingannya secara partisipan di lapangan, maka langkah yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah melaksanakan workshop pendidikan manajemen administrasi santri dalam menyediakan layanan yang bermutu kepada santri. Di samping pelaksanaan pendampingan dilakukan secara partisipatif di lapangan dan rutin sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pimpinan lembaga pendidikan Islam Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten.¹³

Pelaksanaan workshop dijalankan oleh semua tim pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten pada jam 14.00-16.00. Peserta yang hadir adalah semua bagian-bagian dalam organisasi santri pondok pesantren tersebut.

Pelaksanaan diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci al-Qur'an dan sambutan dari ketua panitia pengabdian kepada masyarakat yaitu saudara Ainul Yaqin, lalu sambutan dari perwakilan pimpinan Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten dan diakhiri dengan doa. Setelah seremonial pembukaan selesai, maka kegiatan workshop diserahkan kepada tim pengabdian untuk mengisi acara workshop manajemen manajemen administrasi organisasi santri.

¹² Muhamad Rizki Iskandar et al., "Pelatihan UMKM Sehat Terdiri Dari SDM Yang Hebat Bagi Peserta UMKM Pondok Pesantren Assyifa Kecamatan Parung Bogor," *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 2, no. 3 (2024): 18.

¹³ Kholis Khoirul Huda et al., "Edukasi Pencegahan Bullying Di SMP Queen Al-Amin, Desa Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan," *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 30, 2024): 46-53, <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1849>.

Pelaksanaan berjalan dengan meriah, karena ada penyampaian materi dalam waktu singkat, dialog, dan dikuatkan dengan para peserta mengerjakan 2 pekerjaan fundamental manajemen administrasi yaitu mengidentifikasi dan menganalisis manajemen administrasi dan penyusunan rencana kerja prioritas setiap bagian dalam kurun waktu tahun secara fokus. Dua pekerjaan ini telah disediakan lembar kerja oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan ilustrasi mudah dalam menyediakan layanan yang bermutu kepada seluruh santri sesuai dengan kondisi Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah.



Gambar 1. Workshop Santri

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan dasar manajemen administrasi di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan Banten merupakan respons strategis terhadap kebutuhan peningkatan kualitas layanan pendidikan di era Society 5.0. Program ini dilaksanakan selama dua bulan (Juli-Agustus 2024) dengan menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan berbagai tahapan mulai dari survei lapangan partisipan, Focus Group Discussion (FGD), penyusunan materi workshop, hingga pelaksanaan workshop manajemen administrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para pengelola organisasi santri dengan pengetahuan dan keterampilan manajemen administrasi yang efektif dan efisien, khususnya dalam aspek pengelolaan anggaran dan perencanaan program kegiatan organisasi.

Implementasi program ini memberikan dampak positif dalam memperkuat kapasitas manajemen administrasi pesantren modern yang tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga profesional dalam pengelolaan administrasi. Melalui workshop yang dihadiri oleh seluruh bagian organisasi santri, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang manajemen administrasi, tetapi juga praktik

langsung dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun rencana kerja prioritas dengan estimasi biaya yang tepat. Program ini berhasil menciptakan budaya kerja kolaboratif dan partisipatif di lingkungan pesantren, di mana santri tidak hanya menjadi penerima manfaat layanan tetapi juga terlibat aktif dalam proses peningkatan mutu layanan, sehingga memperkuat karakter kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab mereka sebagai calon pemimpin umat di masa depan.

Daftar Pustaka

- Achyanadia, Septy. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016). <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/download/486/388>.
- Afandi, Agus. "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif." In *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53:1689–99, 2020.
- Afiyanti, Yati. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (2008): 58–62.
- Dari, Yuni Wulan, Martin Kustati, Gusmirawati Gusmirawati, and Rezki Amelia. "Pendampingan Program Tahfizul Qur'an Menggunakan Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Di SMP Negeri 4 Padang Panjang." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 30, 2024): 66–75. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1899>.
- Fawaid, Achmad, and Uswatun Hasanah. "Pesantren Dan Religious Authoritative Parenting: Studi Kasus Sistem Wali Asuh Di Pondok Pesantren Nurul Jadid." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2020): 27–40.
- Huda, Kholis Khoirul, Olau M. Reza Arfandi, Sindi Fatmasari, Dhea Levana, and Yoan Fauziah Adiningrum. "Edukasi Pencegahan Bullying Di SMP Queen Al-Amin, Desa Cintamulya, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 30, 2024): 46–53. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1849>.
- Iskandar, Muhamad Rizki, Ari Ghiffari, Agustina Agustina, and Mira Anggraeni. "Pelatihan UMKM Sehat Terdiri Dari SDM Yang Hebat Bagi Peserta UMKM Pondok Pesantren Assyifa Kecamatan Parung Bogor." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 2, no. 3 (2024): 291–95.
- Marzuki, Marzuki. "Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ketungau Hilir." *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2022).
- Nur 'Azah, Muh Ibnu Sholeh, Dinar Ayu Tasya, Munawwarah Munawwarah, Sirojuddin Abror, Mimin Mintarsih, and Hasyim Rosyidi. "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah." *Al Mu'azarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (September 9, 2024): 1–17. <https://doi.org/10.38073/almuazarah.v2i1.1812>.

-
- Ruhana, Ika. "Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia vs Daya Saing Global." *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2012): 51–56.
- Supangat, Supangat, Lailatul Fitriyah, Suwandi Suwandi, Sri Enggar Kencana Dewi, and Ahmad Rosulana. "PkM Pelatihan Manajemen Koperasi Di SD Dan SMP Al-Qur'aniyah Nurul Huda 3." *Jurnal Indonesia Mengabdi* 6, no. 1 (2024): 67–71.
- Yani, Juli, and Fitri Endang Srimulat. *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika, 2023. [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=Jv7lEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Yani,+J.,+%26+Srimulat,+F.+E.+\(2023\).+Administrasi+pendidikan.+CV.+Tatakata+Grafika.&ots=ErN7pEN0Oq&sig=8yl3JEI-pQaPQvLtalO12MsTOzI](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=Jv7lEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Yani,+J.,+%26+Srimulat,+F.+E.+(2023).+Administrasi+pendidikan.+CV.+Tatakata+Grafika.&ots=ErN7pEN0Oq&sig=8yl3JEI-pQaPQvLtalO12MsTOzI).
- Yaqin, Muhammad Ainul, Moh Rifa'i, Fatimah Al Zahra, Moh Rofiki, Eka Diana, Mukhlisin Saad, Ahmad Tijani, and Malikul Habsy. "PKM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS ORGANISASI SANTRI ISMAH:(Studi Kasus Pada Organisasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Badridduja Wilayah Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo)." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 57–73.